ABSTRAK

PROPORSI GROUP B STREPTOCOCCUS PADA IBU HAMIL 35-37 MINGGU DI RSUD DR. SOETOMO DAN POLA SENSITIVITAS ANTIBIOTIK

Obyektif: Group B streptococcus (GBS) adalah bakteri coccus Gram positif yang merupakan salah satu patogen penyebab infeksi pada neonatus. Kolonisasi asimptomatik ditemui pada 5-30% ibu hamil dan merupakan faktor risiko terjadinya transmisi vertikal ke neonatus. CDC merekomendasikan pemberian *Intrapartum Antibiotic Prophylaxis* berdasarkan adanya faktor risiko ini dan pendekatan skrining guna mencegah infeksi pada neonatus. Studi ini bertujuan untuk mengetahui proporsi GBS pada ibu hamil 35-37 minggu di RSUD Dr. Soetomo dan pola sensitivitas antibiotik isolat GBS yang ditemukan.

Metode: Penelitian deskriptif observasional ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Swab vagina dan swab rektal diambil dari ibu hamil 35-37 minggu dan 74 sampel (dari 37 ibu hamil) yang diperoleh di kultur ke Todd Hewitt (TH) broth, Blood agar, dan Chrom agar. Isolat GBS yang tumbuh diidentifikasi dengan *Vitex II system* dan diuji sensitivitasnya dengan metode disk difusi.

Hasil: Dari 37 ibu hamil 35-37 minggu, didapatkan 7 ibu hamil positif terkolonisasi GBS (18,9%). Dua ibu hamil terdeteksi GBS dari swab rektal, empat ibu hamil terdeteksi GBS dari swab vagina dan satu ibu hamil terdeteksi GBS dari swab vagina dan rektal. Dari 8 isolat GBS yang di uji, 7(87,5%), 6(75%), 8(100%), 6(75%) berturut turut sensitivitasnya terhadap Penicillin, Ampicillin, Clindamycin dan Cefotaxime.

Kesimpulan : Proporsi group B streptococcus yang di dapatkan sebesar 18,9% diantara ibu hamil 35-37 minggu dan antibiotik yang masih dapat digunakan sebagai *Intrapartum Antibiotic Prophylaxis* adalah Penicillin, Ampicillin, Clindamycin dan Cefotaxime.

Kata kunci: *Streptococcus agalactiae*, ibu hamil 35-37 minggu, pola sensitivitas antibiotik